

METODOLOGI

7. Uraian yang anda ketahui tentang lokasi !

- TEST FARM BERASTAGI, berada di Jl Udara Ujung, N0 81, Desa Semangat, Kec. Merdeka, Kab. Karo, Kode Pos 22153.
- PT. BISI INTERNASIONAL Tbk. Berastagi merupakan produsen hibrida untuk jagung, padi dan produksi benih hortikultura yang meliputi benih, dan buah-buahan seperti: cabai, mentimun, terung, tomat, labu, kol, bayam, melon, semangka dan lain lain.
- PT. BISI INTERNASIONAL Tbk. Berastagi juga menjadi Distributor pupuk dan pestisida terkemuka di Indonesia.

8. Lokasi dan Waktu Internship

a. Tempat/lokasi internship	TEST FARM BERASTAGI
b. Waktu internship	April - Juli

9. Data apa saja yang anda butuhkan untuk memperoleh/ mencapai tujuan anda dalam internship ?

- Data primer
 - Pengelolaan lahan
 - Budidaya tanaman hortikultura
 - Perawatan
 - Pengendalian hama
 - Dan pemasaran produk
- Data sekunder
 - Menggunakan Data BPS (Badan Pusat Statistika)
 - Jurnal atau penelitian orang lain

10. Cara apa yang anda akan gunakan untuk memperoleh data yang anda butuhkan?

- Metode Observasi : Metode pengambilan data baik dengan praktek langsung atau dengan cara langsung mengamati dan mencatat pada objek yang dipelajari .
- Metode Interview : Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak petugas perusahaan dilapangan .

11. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan internship.

- Artikel populer
- Laporan praktek baik

- | |
|--|
| <input type="checkbox"/> Laporan metode baru
<input type="checkbox"/> Laporan Analisa praktis |
|--|

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Budidaya Tanaman Selada Keriting

Selada keriting merupakan tumbuhan sayur yang merupakan tanaman semusim dan bunganya mengumpul dalam tandan membentuk sebuah rangkaian (Riani, 2018). Tanaman selada ini juga dibudidayakan oleh PT BISI INTERNASIONAL Tbk, Berastagi, dan juga tanaman ini saya gunakan sebagai praktek internship di PT tersebut. Tanaman Selada sangat baik tumbuh di dataran tinggi dan udara yang lembab seperti Berastagi. Adapun ilmu yang diberikan kepada saya tentang tahap-tahap budidaya tanaman selada di PT BISI INTERNASIONAL Tbk, yang benar adalah :

- Benih

Benih yang saya gunakan untuk budidaya tanaman selada adalah benih yang berasal dari PT BISI INTERNASIONAL Tbk, Berastagi, yang di keluarkan atau diproduksi oleh Cap Kapal Terbang dengan nama benih yaitu Lettuce (Selada Keriting), dengan berat bersih 15 gr/ pack, umur panen lebih kurang 45 hst, dan tinggi tanaman lebih kurang 22 – 40 cm.

- Penyemaian

Penyemaian dilakukan dengan cara pengolahan lahan terlebih dahulu. Metode dalam penaburan benih dapat dilakukan dengan menggunakan kaleng yang diberi lubang dibawahnya, yang berguna untuk mengatur benih yang jatuh, dan metode yang kedua dapat menggunakan tangan secara langsung, kekurangan menabur benih secara langsung tanpa menggunakan alat dapat menyebabkan benih yang tumbuh rapat dan batang bibit akan kecil. Setelah benih di tabur, tahap selanjutnya adalah penutupan benih menggunakan karung yang berguna untuk menjaga suhu dan kelembapan tanah, setelah ditutup selama 10 hari dan benih telah tumbuh, selanjutnya proses pembuatan sungkup terhadap bibit tersebut berguna untuk mencegah paparan sinar matahari secara langsung ke bibit, dan juga pengoptimalan pertumbuhan tanaman. Setelah bibit tumbuh 3 helai daun maka proses selanjutnya adalah pembukaan sungkup yang berguna mempercepat pertumbuhan bibit tersebut. Masa penyemaian pada bibit selada yang saya lakukan adalah 25 hari.

- Pengolahan Lahan

Pengolahan lahan adalah membersihkan gulma dan menghancurkan bongkahan tanah untuk mempermudah proses pembuatan bedengan dan penanaman. Tahap pertama yang dilakukan adalah mentraktor dan merotary tanah untuk penghancuran bongkahan tanah dan pengangkatan gulma, setelah tahap pertama selesai, tahap kedua selanjutnya adalah pembersihan gulma dengan menggunakan garu untuk mempermudah proses tersebut. Tahap ke tiga dan ke empat adalah pengolahan pembuatan bedengan dan penaburan pupuk dasar. Panjang bedengan saya adalah 13 meter dengan ketinggian bedengan 25 cm dan lebar 1 m. Setelah bedengan selesai, selanjutnya penaburan pupuk kandang dan pupuk urea dengan takaran satu

bedeng 2 karung pupuk kandang dan $\frac{1}{2}$ kg untuk pupuk urea per bedengan, bedengan yang saya miliki adalah 3 bedengan, dengan jumlah keseluruhan pupuk kandang dan pupuk urea adalah, 6 karung pupuk kandang dan 1 kg $\frac{1}{2}$ pupuk urea. Proses pemberian pupuk kandang dan pemberian pupuk urea berguna untuk mengembalikan unsur hara pada tanah dan memproduksi biomassa yang besar.

- Penanaman

Penanaman selada dilakukan setelah bibit sudah cukup umur untuk pindah tanam, dengan jarak tanam adalah 25 cm x 25 cm, 25 antar baris dan 25 dalam baris. Dengan jumlah populasi tanaman perbedengan adalah 208 tanaman, dan total keseluruhan populasi tanaman untuk 3 bedengan adalah 624 tanaman.

Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman adalah merawat tanaman yang hidup, dan menyulam tanaman yang mati dan membersihkan gulma yang mengganggu tanaman. Proses-proses dalam pemeliharaan tanaman selada ini adalah penyiraman, penyulaman, dan penyiangan.

- Pemupukan

Proses pemupukan terhadap tanaman selada dilakukan sebanyak 2 kali, pemberian pupuk pertama dilakukan sebelum penanaman bibit selada dimulai, yaitu pemberian pupuk kandang dan urea sebanyak 6 karung pupuk kandang dan 1 $\frac{1}{2}$ kg pupuk urea, perlu diketahui bahwa pupuk kandang sangat baik untuk perbaikan pada sifat fisik tanah dan pupuk Urea mengandung Nitrogen sebesar 46% yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Pemupukan ke dua menggunakan pupuk cantik (kalsium amonium nitrat) atau biasa disebut pupuk majemuk, yang mengandung unsur utama Nitrogen dan kalsium, dimana unsur hara Nitrogen sebesar 27% yang terdiri atas 13,5% Nitrogen dalam bentuk Nitrate (NO_3^-) yang mudah larut dan Nitrogen dalam bentuk Ammonium (NH_4^+) yang mempunyai aktivitas proses yang lebih panjang, sehingga mengurangi hilangnya unsur Nitrogen akibat penguapan dan pencucian. Kandungan kalsium pada pupuk cantik ini sebesar 12% dalam bentuk CaO (kalsium oksida) yang mudah larut dan juga mudah diserap langsung oleh tanaman. Pengaplikasian pupuk cantik ini dapat dilarutkan ke dalam air dan diberikan langsung ke akar tanaman, ini sangat mempercepat proses tumbuh kembangnya tanaman selada tersebut (Herman dan Goenadi, 2003).

- Pengendalian OPT

Dalam proses budidaya selada yang saya lakukan, hanya satu organisme pengganggu tanaman yang menyerang tanaman selada yaitu dikenal dengan nama anjing tanah yang menyerang akar tanaman selada. Pengendalian yang saya lakukan adalah dengan pemberian Insektisida Ventura yang diproduksi langsung oleh Cap Kapal Terbang. Insektisida ini mengandung bahan aktif Karbofuran yang membantu mencegah hama serangga. Pengaplikasian Ventura ini dilakukan dengan menebarkan insektisida langsung ke semua tanaman. Pemberian Insektisida ini saya lakukan dimulai dari penanaman bibit selada setelah 1 minggu tanam, karena hama sudah menyerang akar pada tanaman selada. Pemberian insektisida ini saya lakukan sebanyak 3 kali pemberian untuk mencegah anjing tanah menyerang akar tanaman. Perlu diketahui bahwa hama dan penyakit yang menyerang tanaman selada tidak

hanya anjing tanah saja, hama dan penyakit yang juga bisa menyerang tanaman selada adalah seperti busuk batang yang disebabkan tanah yang lembab dan kurang terjaga kebersihannya, Thrips yang biasanya menyebabkan daun berwarna kuning dan membusuk, kutu daun yang menghambat pertumbuhan selada menjadi kerdil, busuk akar yang disebabkan oleh jamur yaitu *phytophthora sp.* dan masih banyak lagi hama dan penyakit yang menyerang tanaman (Haryanti & Dkk, 2006).

- Panen

Panen merupakan hal yang paling disukai para petani dan termasuk saya sendiri, panen selada saya lakukan sebanyak 5 kali dengan menjual hasil panen langsung ke pasar dengan total keseluruhannya adalah sebanyak 76 kg, kemudian di jual hasil panen langsung dijual ke Pajak Roga, dimana terdapat berbagai tanaman hortikultura yang diperjualbelikan di tempat tersebut. Dari informasi yang saya dapatkan melalui Pengepul yang berada di Pajak Roga tersebut, Dalam setiap harinya penjualan terhadap tanaman selada sebanyak 10 ton per hari nya, yang akan dikirim ke berbagai tempat, Seperti Riau, Medan, Aceh dan Siantar. Kemudian hasil yang di dapat dari panen selada yang saya lakukan di PT BISI INTERNASIONAL Tbk, Berastagi adalah sebanyak Rp 500,000 selama 5 kali panen.

B. Pengembangan Usaha Tanaman Selada

Usaha dalam mengembangkan hasil budidaya hortikultura sangat menjanjikan apabila dikerjakan secara serius, misalnya dalam pembudidayaan selada keriting ini, prospek untuk tanaman tersebut sangat memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, Karena Indonesia merupakan Negara Agraris yang mayoritas penduduknya adalah seorang petani. Jumlah penduduk di Indonesia yang sangat banyak dan juga Indonesia menempati urutan ke empat Negara, dengan jumlah penduduk terbesar di Dunia, setelah Republik Rakyat Tiongkok, India dan Amerika Serikat. Pada tahun 2019 jumlah penduduk di Indonesia diproyeksikan mencapai sekitar 267 juta jiwa. Dengan usia produktif (15-64 tahun) mencapai 183,36 juta jiwa atau sebesar 68,7% dari total populasi, hal ini juga yang menyatakan bahwa benar mayoritas penduduk Indonesia banyak yang berprofesi sebagai petani (Bappenas, 2018).

Lahan pertanian di Indonesia sangat luas dan hampir setengah penduduk Indonesia sebagian berprofesi sebagai petani, dapat dilihat dari seluruh Provinsi dari tahun 2013 – 2017 memiliki jumlah luas lahan yang berbeda – beda, pada tahun 2013 jumlah lahan pertanian seluruh provinsi adalah 8,128,499.00 Ha, di tahun 2014 adalah 8,111,593.00 Ha, di tahun 2015 adalah 8,092,906.80 Ha, di tahun 2016 adalah 8,187,733.65 Ha, dan tahun 2017 adalah 8,162,608.00 Ha, dan ini adalah luas lahan untuk sawah seluruh provinsi. Untuk luas lahan sawah sangat banyak dan belum lagi untuk lahan di yang sementara tidak terpakai, lahan perkebunan dan lain sebagainya memiliki jumlah luas yang berbeda – beda. Oleh karena itu, Indonesia dapat dikatakan sebagai Negara yang mempunyai luas lahan pertanian yang sangat banyak dan penduduk Indonesia yang bekerja sebagai petani.(BPS, 2018)

Tanaman Selada termasuk komoditas yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup menjanjikan, dikarenakan masyarakat dalam kehidupan sehari – hari membutuhkan sayuran dan juga masyarakat sudah sadar bahwa sayuran sangat baik bagi kesehatan diri sendiri dan keluarga, maka dari itu, permintaan sayuran dalam seiring tahunnya akan terus meningkat dan hal ini dapat dijadikan sebuah peluang bagi yang

menjalankannya. Indonesia merupakan Negara yang mempunyai tanah yang subur dan bagus untuk tanaman hortikultura, dapat dilihat dari tahun 2010 – 2013 permintaan akan tanaman hortikultura mengalami peningkatan dari 10.699.420 ton per tahun menjadi 11.630.379 ton per tahunnya, peningkatan tersebut, dikarenakan adanya permintaan sayuran yang terus meningkat, sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, dan juga tingkat kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi sayuran yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh (Sabarella dan Cakrabawa,2013).

Tanaman Selada adalah tanaman daun yang dapat di temukan dimana saja, karena tanaman ini mempunyai pasar yang cukup luas dan mudah di temukan baik di pasar Tradisional, rumah makan, hotel, pedagang kaki lima, bahkan tanaman selada ini dapat ditemukan di Negara lain. Tanaman ini banyak digunakan masyarakat sebagai penghias makanan, lalapan, salad sayur dan olahan lainnya, maka dari itu tanaman Hortikultura memiliki prospek yang cukup menjanjikan jika di kembangkan dengan serius.

Maju dan berkembangnya suatu usaha harus memiliki sebuah strategi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Semua jenis usaha harus menjalankan kegiatan produksinya yang tidak lepas dari kontribusi terhadap ilmu manajemen operasional. (Render dan Heizer, 2001). Mengatakan bahwa terdapat tiga fungsi yang dapat dijalankan oleh setiap organisasi dalam mengembangkan suatu usaha yaitu :

- Pemasaran, terjadi akibat adanya permintaan suatu pasar. Strategi yang harus dilakukan yaitu dengan membentuk sebuah strategi atau rencana penjualan untuk mendapatkan target atau income yang diinginkan.

- Produk atau operasi, yaitu menghasilkan sebuah produk yang memiliki kualitas yang bagus untuk dapat diterima dan untuk memenuhi kebutuhan pada pasar .

- Keuangan, yaitu memantau apakah usaha berjalan dengan baik dan mengontrol aktivitas suatu usaha yang berhubungan dengan bagaimana suatu usaha memperoleh dana, menggunakan dan mengatur pengeluaran apa saja yang dibutuhkan.

Karakteristik yang diperlukan untuk mengembangkan usaha pada bidang pertanian maupun non pertanian adalah(Ropke, 2004). :

- a. Untuk mengembangkan suatu usaha, seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas dan memiliki kemauan yang kuat.
- b. Mampu menghadapi resiko, baik berupa peluang, waktu maupun uang
- c. Mempunyai perencanaan usaha yang tersusun dan strategis baik usaha pertanian maupun non pertanian
- d. Percaya diri
- e. Optimis
- f. Berani mencoba
- g. Memiliki beragam inovasi untuk mengembangkan usaha

C. Pemasaran Tanaman Selada Keriting

Proses dalam mengembangkan suatu usaha pada bidang pertanian, terdapat tahap-tahap atau proses yang harus dijalankan untuk mencapai suatu keberhasilan. Seperti halnya PT BISI INTERNASIONAL Tbk, yang bergerak pada industri yang menghadirkan benih tanaman berkualitas unggul yang dibutuhkan oleh petani, benih tanaman tersebut yang mampu meningkatkan produktivitas lahan pertanian di Indonesia dan memberikan keuntungan yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan para petani. PT BISI INTERNASIONAL Tbk, Berastagi memasarkan Produk pertanian hampir ke seluruh Provinsi dan Daerah di Indonesia, PT BISI INTERNASIONAL Tbk, tersebut mempunyai anggota yang bergerak pada riset pemasaran, dimana para karyawan di bidang riset pemasaran tersebut yang mengatur bagaimana sebuah produk dapat terjual dan di terima oleh para petani, dengan cara membangun saluran komunikasi dan pemasaran yang baik dengan memanfaatkan platform digital agar produk lebih dikenal para petani dan mudah dijangkau. Tidak hanya itu, mereka memasarkan produk dengan cara datang ke berbagai Kota dan Daerah yang masyarakatnya bekerja sebagai petani, cara mereka memperkenalkan produk ke para petani yaitu dengan melakukan pertemuan sesama petani dan membahas apa keluhan yang dialami selama budidaya tanaman Hortikultura.

Kemudian mereka mencoba mempengaruhi para petani untuk mempergunakan produk yang mereka miliki dengan cara, menjelaskan kepada petani kelebihan apa yang dimiliki oleh produk yang berasal dari PT BISI INTERNASIONAL Tbk, dan setelah produk tersebut terjual, tahap selanjutnya adalah, para riset pemasaran akan mendamping para petani untuk mendapatkan hasil yang maksimal terhadap tanaman yang dimiliki petani. Dari Penjelasan ini, di PT BISI INTERNASIONAL Tbk, Berastagi, kami diajarkan bagaimana cara menjual atau memasarkan produk kepada orang lain.

Dalam proses budidaya Selada yang saya kerjakan selama di PT BISI INTERNASIONAL Tbk, kami diberikan kesempatan untuk menjual langsung hasil selada ke suatu tempat yaitu Pajak Roga, dimana pajak tersebut banyak penjual namun sedikit pembeli, saya melakukan penjualan dengan cara menawarkan produk yang saya miliki kepada tengkulak. Syarat untuk mendapatkan harga yang tinggi ketika menjual adalah, dengan melihat kebersihan tanaman, berat per tanaman, hingga bagaimana kerapian dalam pengemasan tanaman, tanaman akan cepat terjual ketika syarat tersebut terpenuhi. Pembeli atau biasa disebut Tengkulak pertama yang mengambil hasil pertanian, akan menjual kembali produk pertanian ke tengkulak berikutnya hingga produk tersebut sampai ke tangan konsumen. Selama proses penjualan, informasi yang di dapat, bahwasannya penjualan akan tanaman selada dalam setiap harinya adalah 10 ton dan tanaman tersebut akan dikirim ke berbagai tempat seperti, Medan, Riau, Siantar, Aceh dan lain – lain, ini adalah sekilas bagaimana cara menjual hasil tanaman ke tengkulak (BISI INTERNATIONAL Tbk).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tanaman selada keriting merupakan tanaman yang banyak di budidayakan di semua Daerah, khususnya Daerah dataran tinggi seperti Daerah Berastagi, PT BISI INTERNASIONAL Tbk, selaku Produsen Benih selada Lettuce melakukan budidaya tanaman selada keriting tersebut dengan melakukan 8 tahapan sebelum proses budidaya berlangsung, 8 tahapan tersebut diantaranya : persiapan benih, penyemaian benih, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian dan tahap terakhir adalah panen. Budidaya tanaman selada keriting di PT BISI INTERNASIONAL Tbk, Berastagi menggunakan sistem media tanah sebagai tempat budidaya tanaman selada keriting, PT tersebut menggunakan benih yang juga berasal dari PT BISI INTERNASIONAL Tbk, yang di produksi oleh Cap Kapal Terbang dengan benih hortikultura tipe hibrida, artinya benih yang memiliki kualitas unggul dengan ketahanan terhadap hama dan penyakit .
2. Produktivitas tanaman selada keriting yang dibudidayakan menggunakan media tanah juga memberikan hasil yang optimal, dan tidak jauh berbeda dengan budidaya tanaman selada dengan sistem hidroponik. Pemasaran Test Farm Berastagi, dilakukan dengan menjual hasil tanaman langsung ke pajak Roga atau langsung ke tengkulak pertama.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan Internship di PT Bisi Internasional Tbk, Berastagi

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Sebaiknya dalam budidaya tanaman selada keriting juga harus memperhatikan umur panen yang baik terhadap tanaman, ukuran dan daun yang sesuai permintaan pasar.
2. Budidaya tanaman selada ini sebaiknya melakukan penjualan tidak hanya berada di satu tempat yaitu pajak Roga ataupun melakukan penjualan ke tengkulak pertama, sebaiknya mencari pasar lain yang juga memberikan harga yang lebih tinggi .